

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini, perusahaan diharapkan untuk terus-menerus mempersiapkan diri untuk mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi. Seiring dengan semakin berkembangnya bisnis yang membuat persaingan usaha semakin ketat, pelaku bisnis dituntut untuk meningkatkan daya saing agar perusahaan dapat mempertahankan bisnis yang sudah dijalankan. Salah satu perspektif pendukung yang harus diperhatikan agar tujuan perusahaan tercapai yaitu Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia memiliki peranan yang penting dalam perusahaan, karena perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila memiliki Sumber Daya Manusia (karyawan) yang bermutu, berkualitas dan berkompeten. Untuk melihat sumber daya manusia yang bermutu dapat dilihat dari kinerja karyawan diperusahaan. Semakin baik kualitas kinerja karyawan maka semakin baik pula hasil yang diperoleh begitupun jika kualitas kinerja karyawan rendah maka hasil yang didapatkan juga akan rendah.

Istilah kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau Actual Performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang).

Menurut Mangkunegara (2012) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja karyawan yang dicapai berdasarkan dengan kualitas dan kuantitas yang dianggap sebagai prestasi kerja dalam kurun waktu tertentu yang disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab. Karyawan yang bekerja sesuai dengan standart perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal. Kinerja karyawan harus mendapat perhatian yang fokus dari perusahaan, sebab menurunnya kinerja karyawan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Sehingga Setiap bulannya perusahaan perlu memastikan kinerja karyawannya lebih dari bulan sebelumnya, karena jika kinerja karyawan rendah maka karyawan tidak mampu menghasilkan hasil yang sama bahkan tidak mampu untuk memenuhi target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Dalam mencapai kinerja yang maksimal perusahaan harus menciptakan kondisi yang membuat karyawan disiplin dalam bekerja dan kondisi kerja nyaman sehingga membuat karyawan merasa aman dalam bekerja dan hasil yang didapatkan sesuai dengan rencanan dan tujuan perusahaan.

Disiplin kerja merupakan sikap atau perilaku dalam menjalankan sesuatu dengan tepat waktu dan patuh terhadap peraturan perusahaan. Disiplin kerja sangat menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan. Menurut Veithzal Rivai (2015:825), disiplin kerja merupakan alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan bawahan agar mau untuk merubah perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan

kesadaran dan kesedian seseorang untuk mematuhi semua peraturan dan norma sosial yang berlaku diperusahaan.

Disiplin memiliki pengaruh yang penting dalam peningkatan kinerja karyawan. Disiplin karyawan dapat dilihat dari beberapa karyawan terbiasa terlambat bekerja, mengabaikan peraturan yang dibuat perusahaan, mengabaikan detail pekerjaan yang diperlukan untuk pekerjaan mereka, atau terlibat dalam tindakan yang tidak pantas. Disiplin karyawan membutuhkan alat komunikasi, terutama pada peringatan yang khusus untuk karyawan yang tidak ingin mengubah sifat dan perilakunya, sehingga karyawan akan menaati dan mematuhi peraturan yang dibuat dengan baik bukan atas paksaan yang berlaku melainkan kesadaran diri.

Selain disiplin kerja, lingkungan kerja tempat karyawan terutama lingkungan kerja non fisik merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena berpengaruh terhadap keadaan kinerja karyawan. Lingkungan kerja merupakan kondisi material dan psikologis yang ada dalam perusahaan. Sehingga perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai seperti lingkungan fisik dan lingkungan non fisik. Lingkungan kerja yang sesuai dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan memiliki semangat bekerja dan meningkatkan kinerja karyawan, sedangkan ketidaksesuaian lingkungan kerja dapat menciptakan ketidaknyamanan bagi karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Lingkungan kerja khususnya Lingkungan kerja non-fisik adalah terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara karyawan dan atasan.

Menurut Sedarmayanti (2011) Lingkungan kerja non fisik merupakan semua keadaan yang terjadi dan berkaitan dengan hubungan kerja baik hubungan dengan atasan maupun dengan sesama rekan kerja ataupun dengan bawahan. Dengan adanya lingkungan kerja non-fisik yang baik membuat kondisi lingkungan menjadi nyaman dan aman sehingga akan mempengaruhi semangat kerja dan karyawan dapat termotivasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardi Raiz Martadinata (2021) yang berjudul disiplin kerja dan lingkungan kerja non-fisik menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik dan disiplin kerja karyawan memiliki dampak terhadap kinerja karyawan. Dengan artian jika disiplin kerja karyawan tinggi serta didukung dengan lingkungan kerja yang baik akan membuat kinerja karyawan menjadi lebih baik.

CV Sahabat Collection merupakan satu-satunya perusahaan yang memproduksi dan penjualan sandal gunung serta sandal jepit yang ada di jombang dengan berbagai macam ukuran. Karyawan bagian produksi CV. Sahabat Collection berjumlah 59 orang. CV.Sahabat Collection beralamatkan di Jl Raya Carangrejo, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61484. Berdasarkan data awal yang didapat peneliti dari CV Sahabat Collection menunjukkan bahwa terdapat beberapa karyawan yang memiliki kinerja yang rendah. Rendahnya kinerja karyawan dilihat dari hasil produksi karyawan yang fluktuatif pada periode Januari-April 2022 sebagai berikut :

Tabel 1.1
 Hasil produksi karyawan CV.Sahabat Collection
 pada periode Januari-April 2022

Bulan Januari 2022					
Karyawan	Target (pasang)	Realisasi (Pasang)	Reject (Pasang)	Hasil Produksi	Keterangan
1	440	440	0	440	tercapai
2	440	440	0	440	tercapai
3	440	300	0	300	belum tercapai
4	440	440	0	440	tercapai
5	440	440	0	440	tercapai
6	440	440	0	440	tercapai
7	440	360	0	360	belum tercapai
8	440	400	0	400	belum tercapai
9	440	440	0	440	tercapai
10	440	440	0	440	tercapai
11	440	440	0	440	Tercapai
12	440	440	0	440	Tercapai
13	440	440	0	440	Tercapai
14	440	300	0	300	belum tercapai
15	440	440	0	440	Tercapai
16	440	440	0	440	Tercapai
17	440	350	0	350	belum tercapai
18	440	350	0	350	belum tercapai
19	440	350	0	350	belum tercapai
20	440	440	0	440	Tercapai
21	440	440	5	435	belum tercapai
22	440	440	4	436	belum tercapai
23	440	380	0	380	belum tercapai
24	440	440	0	440	Tercapai
25	440	400	0	400	belum tercapai
26	440	440	0	440	Tercapai
27	440	410	0	410	belum tercapai
28	440	440	0	440	Tercapai
29	440	440	0	440	Tercapai
30	440	410	0	410	belum tercapai
31	440	440	0	440	Tercapai
32	440	400	2	398	belum tercapai
33	440	440	0	440	Tercapai
34	440	440	0	440	Tercapai
35	440	440	2	438	belum tercapai
36	440	350	0	350	belum tercapai
37	440	440	0	440	Tercapai
38	440	440	0	440	Tercapai
39	440	440	0	440	Tercapai
40	440	400	0	400	belum tercapai
41	440	440	0	440	Tercapai
42	440	440	0	440	Tercapai
43	440	300	0	300	belum tercapai
44	440	400	0	400	belum tercapai
45	440	400	0	400	belum tercapai
46	440	440	0	440	Tercapai
47	440	350	0	350	belum tercapai
48	440	440	0	440	Tercapai
49	440	440	0	440	Tercapai
50	440	422	0	422	belum tercapai
51	440	440	0	440	Tercapai
52	440	400	0	400	belum tercapai
53	440	440	0	440	Tercapai
54	440	440	0	440	Tercapai
55	440	400	0	400	belum tercapai
56	440	440	5	435	belum tercapai
57	440	440	0	440	Tercapai
58	440	440	0	440	Tercapai
59	440	440	0	440	Tercapai

Bulan Februari 2022					
Karyawan	Target (pasang)	Realisasi (Pasang)	Reject (Pasang)	Hasil Produksi	Keterangan
1	373	375	0	375	Tercapai
2	373	380	0	380	Tercapai
3	373	320	0	320	belum tercapai
4	373	375	0	375	Tercapai
5	373	300	0	300	belum tercapai
6	373	400	0	400	Tercapai
7	373	400	0	400	Tercapai
8	373	330	0	330	belum tercapai
9	373	310	0	310	belum tercapai
10	373	373	0	373	Tercapai
11	373	385	0	385	Tercapai
12	373	375	0	375	Tercapai
13	373	300	0	300	belum tercapai
14	373	300	0	300	belum tercapai
15	373	373	0	373	Tercapai
16	373	400	0	400	Tercapai
17	373	400	0	400	Tercapai
18	373	400	0	400	Tercapai
19	373	385	0	385	Tercapai
20	373	315	0	315	belum tercapai
21	373	400	0	400	Tercapai
22	373	380	0	380	Tercapai
23	373	375	0	375	Tercapai
24	373	375	0	375	Tercapai
25	373	400	0	400	Tercapai
26	373	380	0	380	Tercapai
27	373	330	0	330	belum tercapai
28	373	373	0	373	Tercapai
29	373	380	0	380	Tercapai
30	373	373	1	372	Tercapai
31	373	300	0	300	belum tercapai
32	373	373	2	371	belum tercapai
33	373	373	0	373	Tercapai
34	373	373	0	373	Tercapai
35	373	373	4	369	belum tercapai
36	373	373	0	373	Tercapai
37	373	340	0	340	belum tercapai
38	373	373	0	373	Tercapai
39	373	320	0	320	belum tercapai
40	373	373	0	373	Tercapai
41	373	373	0	373	Tercapai
42	373	373	0	373	Tercapai
43	373	300	0	300	belum tercapai
44	373	373	0	373	Tercapai
45	373	350	0	350	belum tercapai
46	373	400	0	400	tercapai
47	373	400	0	400	tercapai
48	373	373	0	373	tercapai
49	373	320	0	320	belum tercapai
50	373	400	0	400	tercapai
51	373	400	0	400	tercapai
52	373	380	0	380	tercapai
53	373	300	0	300	belum tercapai
54	373	300	0	300	belum tercapai
55	373	350	0	350	belum tercapai
56	373	373	3	370	belum tercapai
57	373	380	0	380	tercapai
58	373	375	0	375	tercapai
59	373	375	0	375	tercapai

Bulan Maret 2022					
Karyawan	Target (pasang)	Realisasi (Pasang)	Reject (Pasang)	Hasil Produksi	Keterangan
1	440	445	0	445	Tercapai
2	440	445	0	445	Tercapai
3	440	445	0	445	Tercapai
4	440	400	0	400	belum tercapai
5	440	450	0	450	Tercapai
6	440	440	2	438	belum tercapai
7	440	455	0	455	Tercapai
8	440	465	0	465	Tercapai
9	440	440	2	438	belum tercapai
10	440	446	0	446	Tercapai
11	440	440	0	440	Tercapai
12	440	445	0	445	Tercapai
13	440	445	0	445	Tercapai
14	440	400	3	397	belum tercapai
15	440	445	0	445	Tercapai
16	440	450	0	450	Tercapai
17	440	364	0	364	belum tercapai
18	440	400	0	400	belum tercapai
19	440	400	0	400	belum tercapai
20	440	450	0	450	Tercapai
21	440	440	5	435	belum tercapai
22	440	450	0	450	Tercapai
23	440	300	0	300	Belum Tercapai
24	440	400	0	400	Belum Tercapai
25	440	445	0	445	Tercapai
26	440	400	0	400	Belum Tercapai
27	440	400	0	400	belum tercapai
28	440	460	0	460	Tercapai
29	440	445	0	445	Tercapai
30	440	410	0	410	belum tercapai
31	440	440	0	440	Tercapai
32	440	320	2	318	belum tercapai
33	440	400	0	400	Belum tercapai
34	440	400	0	400	Belum tercapai
35	440	460	0	460	Tercapai
36	440	455	0	455	Tercapai
37	440	380	0	380	Belum tercapai
38	440	400	0	400	Belum Tercapai
39	440	446	0	446	Tercapai
40	440	445	0	445	Tercapai
41	440	450	0	440	Tercapai
42	440	300	0	300	belum tercapai
43	440	400	0	400	belum tercapai
44	440	400	0	400	Belum Tercapai
45	440	450	0	450	Tercapai
46	440	445	0	445	Tercapai
47	440	450	0	450	Tercapai
48	440	400	0	400	Belum Tercapai
49	440	465	0	465	Tercapai
50	440	460	0	460	Tercapai
51	440	400	0	400	belum tercapai
52	440	400	0	400	Belum Tercapai
53	440	350	0	350	Belum Tercapai
54	440	440	0	440	Tercapai
55	440	440	0	440	Tercapai
56	440	448	4	444	Tercapai
57	440	450	0	450	Tercapai
58	440	400	0	400	Belum Tercapai
59	440	400	0	400	belum tercapai

Bulan April 2022					
Karyawan	Target (pasang)	Realisasi (Pasang)	Reject (Pasang)	Hasil Produksi	Keterangan
1	661	600	0	600	belum tercapai
2	661	650	0	650	belum tercapai
3	661	661	0	661	tercapai
4	661	663	2	661	tercapai
5	661	640	2	638	belum tercapai
6	661	665	0	665	tercapai
7	661	640	0	640	belum tercapai
8	661	620	0	620	belum tercapai
9	661	600	0	600	belum tercapai
10	661	500	0	500	Belum tercapai
11	661	661	0	661	tercapai
12	661	665	0	665	tercapai
13	661	667	0	661	tercapai
14	661	600	0	600	Belum tercapai
15	661	661	0	661	tercapai
16	661	661	0	661	tercapai
17	661	600	0	600	belum tercapai
18	661	600	0	600	belum tercapai
19	661	600	0	600	belum tercapai
20	661	661	0	661	tercapai
21	661	661	0	661	tercapai
22	661	600	3	597	belum tercapai
23	661	500	2	498	belum tercapai
24	661	550	0	550	belum tercapai
25	661	650	2	648	belum tercapai
26	661	661	0	661	tercapai
27	661	670	0	670	tercapai
28	661	630	0	630	Belum tercapai
29	661	630	0	630	Belum tercapai
30	661	661	0	661	tercapai
31	661	665	3	662	tercapai
32	661	661	0	661	tercapai
33	661	600	0	600	belum tercapai
34	661	650	0	650	belum tercapai
35	661	600	0	600	belum tercapai
36	661	661	0	661	tercapai
37	661	545	0	545	belum tercapai
38	661	600	0	600	belum tercapai
39	661	545	0	545	belum tercapai
40	661	661	0	661	tercapai
41	661	661	0	661	tercapai
42	661	630	0	630	belum tercapai
43	661	661	0	661	tercapai
44	661	661	0	661	tercapai
45	661	665	0	665	tercapai
46	661	590	0	590	belum tercapai
47	661	560	2	558	belum tercapai
48	661	665	0	665	tercapai
49	661	640	0	640	belum tercapai
50	661	661	0	661	Tercapai
51	661	661	0	661	Tercapai
52	661	661	0	661	Tercapai
53	661	661	0	661	Tercapai
54	661	575	0	575	belum tercapai
55	661	550	0	550	belum tercapai
56	661	500	0	500	belum tercapai
57	661	661	0	661	Tercapai
58	661	661	0	661	Tercapai
59	661	500	0	500	belum tercapai

Sumber : CV. Sahabat Collection (2022)

Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa selama bulan Januari-April 2022 produksi karyawan mengalami fluktuatif dan menunjukkan bahwasanya beberapa karyawan bagian produksi tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan setiap bulannya, Pada bulan Januari terdapat 25 karyawan yang tidak memenuhi target, Bulan february sebanyak 20 karyawan, Maret 27 karyawan dan bulan april sebanyak 31 karyawan. Selain tidak tercapainya target karyawan, terdapat beberapa produk reject atau tidak sesuai dengan standar perusahaan. Hal itu terlihat pada bulan Januari terdapat 18 pasang Barang reject, bulan Februari 10 pasang, Maret 18 pasang dan April 16 pasang. Adanya barang yang tidak sesuai dengan standar perusahaan karena dalam CV.Sahabat Collection kurang adanya pengawasan saat bekerja sehingga terdapat barang yang tidak sesuai dengan standar perusahaan.

Penurunan kinerja karyawan CV.Sahabat Collection diduga disebabkan karena disiplin kerja. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada Bapak.Rokim selaku pemilik CV. Sahabat Collection, bahwasanya tingkat keterlambatan karyawan CV.Sahabat Collection cenderung fluktuatif. CV.Sahabat Collectiion memiliki jam aktif kerja mulai hari Senin-Sabtu sedangkan hari minggu kegiatan diperusahaan diliburkan. Jam kerja pada CV. Sahabat Collection dimulai pukul 07:00 WIB dan batas pulang 16:00 WIB dengan total jam kerja kerja adalah 8 jam. Dalam kenyataannya banyak karyawan yang datang terlambat.

Hal ini terbukti dengan adanya data rekapitulasi keterlambatan Karyawan CV.Sahabat Collection Periode Bulan Januari-April 2022 :

Tabel 1.2
Kategori keterlambatan Karyawan CV.Sahabat Collection
Periode Bulan Januari-April 2022

Bulan	Jumlah karyawan	Jumlah Karyawan yang datang Terlambat	Presentase
Januari	59	23	39,%
Februari	59	16	27,%
Maret	59	27	34,%
April	59	30	42,%

Sumber : CV.Sahabat Collection

Dari tabel 1.2 menjelaskan bahwa tingkat kedisiplinan karyawan dilihat dari tingkat kehadiran karyawan yang fluktuatif pada bulan Januari-April 2022. Keterlambatan karyawan disebabkan karena masih mengurus keluarga seperti mengantar anak sekolah. Selain terlambat datang karyawan sering telat kembali ke tempat kerja saat istirahat hal itu melanggar peraturan perusahaan yang mengharuskan karyawan kembali ketempat kerja tepat waktu.

Selain itu disiplin kerja lingkungan kerja, khususnya lingkungan kerja non fisik diduga juga menjadi faktor penurunan kinerja karyawan CV.Sahabat Collection bagian produksi. Lingkungan kerja non-fisik yang kondusif dan nyaman akan membuat karyawan mengerjakan pekerjaan dengan senang hati dan dengan penuh rasa aman. Namun fenomena yang terjadi dalam CV.Sahabat Collection bahwasannya Lingkungan kerja non fisik belum kondusif. Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan beberapa karyawan CV.Sahabat Collection bahwasanya sering terjadi masalah antar karyawan karena merasa iri dengan sesama rekan kerja

sehingga karyawan merasa tidak nyaman dengan lingkungan kerjanya sehingga menyebabkan karyawan stres dan kinerja karyawan menurun, Selain itu kerjasama antar sesama rekan kerja masih belum maksimal, terlihat dari masih adanya karyawan yang lebih suka bekerja secara individu dari pada harus bekerja bersama. Padahal kerjasama dalam kerja harusnya menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan kinerja karyawan. Hal ini mengindikasikan bahwa kerjasama antar sesama kerja masih belum maksimal sebagaimana yang diharapkan. Dengan adanya permasalahan tersebut menyebabkan lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan uraian diatas, penurunan kinerja yang diduga karena kurangnya disiplin karyawan dan lingkungan non-fisik yang kurang baik, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Disiplin kerja dan Lingkungan Kerja Non-fisik terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi CV.Sahabat Collection**".

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV.Sahabat Collection
2. Apakah Lingkungan kerja non-fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV.Sahabat Collection

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV.Sahabat Collection

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja non-fisik terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV.Sahabat Collection

1.4 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan untuk dapat digunakan sebagai bukti pada penelitian mengenai pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja non-fisik terhadap kinerja karyawan
- b. Sebagai bahan masukan untuk penelitian lanjutan di bidang sumber daya manusia

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam melaksanakan kedisiplinan dan lingkungan kerja non-fisik untuk meningkatkan kinerja karyawan.